

KATA PENGANTAR

Pain atau nyeri merupakan suatu kondisi yang dialami hampir semua lapisan umur. *Pain*, biasanya merupakan suatu kondisi sertaan dari adanya penyakit atau malfungsi atau disfungsi dari organ dan anggota tubuh. Sumber *pain* diantaranya adalah penyakit yang diderita – seperti penderita kanker; tindakan medis – seperti paska operas; atau pun karena luka – misalnya luka kecelakaan kerja. Namun ternyata ada pula *pain* yang tidak dapat ditemukan sebab fisiknya.

Pain atau rasa nyeri bervariasi dalam intensitasnya, dari yang paling ringan hingga berat. Tidak jarang, *pain* dapat menimbulkan *disability*/ketidakmampuan dan keterbatasan berkegiatan bagi penderitanya. Efek lanjutannya adalah menurunnya kualitas hidup penderita, yang terdiri dari beberapa aspek yaitu fisik, psikologis dan sosial.

Paradigma lama menempatkan *pain* sebagai sesuatu yang harus diterima oleh penderita sebagai efek dari adanya penyakit atau malfungsi atau disfungsi tersebut. Upaya penanganan *pain* dilakukan ketika *pain* benar-benar mengganggu penderita dan menggunakan pendekatan tunggal, yaitu pendekatan farmakologis. Dalam hal ini obat-obatan penahan sakit yang banyak digunakan. Paradigma lama juga meyakini bahwa penggunaan obat-obatan ini dapat menimbulkan ketergantungan dan kerusakan pada organ lain, sehingga pengobatan pada *pain* hanya dilakukan ketika kondisi penderita benar-benar akut.

Pengangan yang tepat terhadap *pain* dapat meminimalkan efek negatif terhadap kualitas hidup seorang dan dapat mengoptimalkan aspek lain dari kualitas hidup sebagai kompensasi dari efek negatif dari *pain* tersebut.

Painmanagement adalah kemampuan seseorang dalam menyiasati rasa sakit yang diderita oleh sebab apapun tanpa terjadinya penurunan fungsi biopsikososioreligi.

Konferensi Nasional Psikologi Kesehatan Pain Management & Quality of Life kali ini berusaha melakukan kajian dari berbagai perspektif – neurologi, biopsikologi, dan sosiospiritual. Kajian dilakukan oleh kalangan akademisi maupun praktisi dari untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.